



## PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

Sandra Lidia<sup>1</sup>, Leni Murni Hayati<sup>2</sup>

<sup>\*1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesi, Indonesia

<sup>\*1,2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesi, Indonesia

<sup>1</sup>[sandralidia2604@gmail.com](mailto:sandralidia2604@gmail.com), <sup>2</sup>[Lenihayati92@dinas.belajar.id](mailto:Lenihayati92@dinas.belajar.id)

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada sektor Pendidikan, termasuk pada layanan bimbingan dan konseling di Tingkat sekolah dasar, tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis fungsi dan keuntungan penggunaan media digital dalam mendukung efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Metode penulisan dilakukan dengan studi literatur yang meneliti berbagai sumber, jurnal, dan referensi terpercaya yang relevan. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa media digital seperti video Pendidikan, platform komunikasi, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa, mempermudah penyampaian materi, serta memperluas akses pada layanan BK. Namun keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada kesiapan para guru, sarana teknologi yang tersedia, serta dukungan dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu diimbangi dengan pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai. Artikel ini diharap menjadi acuan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang responsive terhadap kemajuan teknologi.

**Kata kunci:** media digital, bimbingan dan konseling

### Abstract

The development of digital technology has had a significant impact on the education sector, including on guidance and counseling services at the elementary school level. The purpose of this article is to analyze the functions and benefits of using digital media to support the effectiveness of guidance and counseling services in elementary schools. The writing method is carried out by a literature study that examines various sources, journals, and relevant trusted references. The findings of the study indicate that digital media such as educational videos, communication platforms, and interactive applications, facilitate the delivery of materials, and expand access to guidance and counseling services. However, the success of their use is highly dependent on teacher readiness, available technological facilities, and support from the school environment. Therefore, the use of digital media needs to be balanced with teacher training and the provision of adequate facilities. This article is expected to be a reference in the development of guidance and counseling services that are responsive to technological advances.

**Keywords:** digital media, guidance and counselin

## PENDAHULUAN

Layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah adalah aspek penting dari proses Pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan optimal siswa, baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, maupun karier. Layanan BK sangat penting karena membantu siswa mengidentifikasi potensi mereka, mengembangkan keterampilan sosial, dan menghadapi tantangan dunia yang rumit dan terus berubah. Dalam praktiknya, layanan BK diberikan melalui berbagai kegiatan, termasuk penilaian, perencanaan, pemberian layanan, evaluasi, dan tindak lanjut. Kegiatan-kegiatan di BK, secara umum dirancang untuk membantu siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendekatan yang sistematis dan fleksibel untuk mengelola layanan BK dalam menanggapi tuntutan siswa merupakan suatu keharusan dalam lingkungan Pendidikan abad-21.(Sulthoniyah et al., 2025)

Di era digital yang berkembang pesat ini, media cetak menghadapi tantangan besar untuk terus mempertahankan keberadaannya, yakni bersaing dengan media digital yang lebih mudah diakses dan lebih beragam. Orang-orang di era digital perlu terus belajar dan beradaptasi agar dapat bersaing dengan yang lain. Seiring dengan kemajuan peradaban, banyak individu berusaha menunjukkan eksistensinya agar tidak tertinggal oleh berbagai inovasi yang ada. Era digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan generasi muda. Era ini membawa perubahan besar dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Bimbingan dan Konseling (BK). Media BK juga mengalami perubahan signifikan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. (Sailana et al., 2024).

Sebagai konselor atau guru BK yang profesional, ia harus memiliki perspektif yang luas dan mampu mengidentifikasi trend viral terkini serta memanfaatkannya dalam media BK berbasis IT, seperti PowerPoint, leaflet, booklet, video motivasi, dan format lainnya, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan layanan BK. Oleh karena itu, konselor perlu memahami fungsi teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling agar dapat memberikan layanan BK yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tentu saja berdasarkan prinsip kebutuhan dan kekinian.(Elpas, 2020)

## METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan Pustaka, yang mencakup teori-teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Tinjauan Pustaka mencakup gagasan dan teori yang digunakan, berdasarkan literatur yang tersedia saat ini, terutama dari artikel-artikel yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah. Tujuan tinjauan Pustaka adalah untuk mengembangkan gagasan dan teori yang menjadi dasar penelitian. Lebih lanjut, pendekatan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan interpretatif. (Ilfana & Herdi, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan pemanfaatan teknologi menuntut pelayanan konseling juga dapat memfasilitasi konseli yang ingin melaksanakan konseling secara online.(Haryati, 2020). Konseling online adalah jenis intervensi kesehatan mental yang dilakukan antara konselor dan klien, baik secara individu maupun kelompok. Dalam prosedur ini, komunikasi terutama bergantung pada teknologi. Dengan kata lain, konseling online menggunakan berbagai platform teknologi, seperti video call, chat, atau email, untuk memfasilitasi komunikasi dan berbagai informasi antara klien dan konselor. Hal ini menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar dalam memperoleh layanan kesehatan mental dengan memungkinkan klien menerima dukungan dan bantuan psikologi tanpa harus berinteraksi secara fisik dengan konselor.(Sigit Dwi Sucipto et al., 2024).

Dalam dunia Pendidikan, media berbasis situs web memiliki sejumlah manfaat penting, terutama dalam hal menawarkan layanan bimbingan dan konseling terpadu. Kemampuan situs web untuk menyediakan konten instruksional tentang layanannya yang mudah dipelajari dan diakses guru dan siswa merupakan salah satu contohnya. Dengan cara ini, siswa dapat memahami beragam topik yang dibahas dalam layanan bimbingan dan konseling, seperti layanan informasi yang membantu mereka mempelajari fakta-fakta penting, termasuk minat dan detail lain terkait kebutuhan mereka. Selain itu, siswa dapat

menggunakan situs web untuk layanan konseling dan bimbingan serta berbicara dengan konselor pilihan mereka. Karena mereka tidak perlu datang langsung ke kantor bimbingan dan konseling, situs web ini juga menyediakan forum bagi siswa untuk mengungkapkan tantangan apa pun yang mungkin akan mereka alami tanpa merasa malu atau canggung. Oleh karena itu, situs web ini menawarkan berbagai fungsi yang membantu pembelajaran dan perkembangan siswa secara keseluruhan. Selain itu, situs ini memudahkan koselor untuk mendapatkan materi menarik atau berbincang dengan teman sebaya. (Sigit Dwi Sucipto et al., 2024)

Penggunaan multimedia interaktif dapat menjadi cara yang sangat efektif bagi konselor untuk menyampaikan layanan informasi materi kepada siswa. Guru BK dapat membuat informasi lebih menarik dan mudah dipahami siswa dengan menggunakan multimedia interaktif. Hal ini dimungkinkan karena multimedia interaktif menggabungkan berbagai komponen, termasuk teks, grafik, audio, animasi, dan video, yang semuanya tersedia untuk digunakan dan berinteraksi dengan siswa. Ketersediaan komputer di sekolah juga berkontribusi terhadap keberhasilan aplikasi multimedia interaktif ini. Siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang diberikan oleh konselor, baik secara langsung maupun berkelompok, berkat perangkat computer. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa dalam proses layanan BK, tetapi juga memberi mereka kebebasan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan dengan cara yang lebih adaptif. Interaksi multimedia dapat menjadi alat yang berharga dalam memfasilitasi proses konseling dan pendampingan di sekolah. Selain itu, penggunaan multimedia interaktif dalam layanan BK dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih visual dan interaktif. Misalnya, presentasi multimedia, animasi atai video instruksional dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep yang diajarkan. Hal ini terutama berlaku Ketika mencoba menjelaskan mata pelajaran yang kompleks atau konseptual yang sulit dipahami hanya dengan berbicara. Siswa dapat lebih mudah menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman hidup mereka sendiri melalui simulasi dan ilustrasi yang lebih menarik. (Sigit Dwi Sucipto et al., 2024).

Program Operasional Bimbingan dan Konseling (POP BK) menyediakan panduan tentang berbagai bentuk media yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling. Beberapa media yang direkomendasikan adalah leaflet, kotak masalah, dan papan pengumuman. Tujuan media-media ini adalah untuk memfasilitasi penyampaian informasi dan memberikan dukungan yang efisien terhadap proses bimbingan dan konseling. (Anggriana, 2015). Namun demikian, guru bimbingan dan konseling juga diberikan kebebasan untuk mengembangkan media inovasi lainnya guna memastikan layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan optimal dan menarik bagi siswa. Beberapa contoh media inovatif yang dapat dikembangkan oleh guru BK adalah poster, booklet, banner, web blog, video interaktif, photo voice, dan lain sebagainya. (Made et al., 2022). Dengan memanfaatkan berbagai media ini, guru BK dapat memberikan materi konseling dan bimbingan dengan cara yang lebih menarik dan kreatif, yang akan meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Selain meningkatkan efektivitas layanan konseling dan bimbingan, hal ini juga membantu siswa memahami dan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. (Widiyastuti, 2023).

Pemanfaatan teknologi dalam bimbingan dan konseling membawa dampak yang beragam terhadap partisipasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan media teknologi biasanya berperan dalam meningkatkan kehadiran siswa saat menerima layanan bimbingan dan konseling. Motivasi siswa pun menjadi lebih tinggi karena media teknologi menawarkan akses yang lebih mudah, metode yang lebih menarik dan interaktif, serta mempermudah pemantauan dan penyesuaian bimbingan berdasarkan informasi tentang keterlibatan siswa. Semua ini membantu meningkatkan keterlibatan dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa. (Gusti et al., 2024).

## KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan layanan konseling di sekolah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi serta efektifitas layanan. Teknologi ini memfasilitasi program perencanaan yang lebih sistematis, pemetaan kemampuan siswa yang lebih tepat, serta penanganan masalah yang lebih cepat dan tercatat dengan baik, meski demikian, terdapat tantangan

seperti keterbatasan infrastruktur, kemampuan digital konselor, dan minimnya sistem yang sesuai dengan kebutuhan layanan BK di Indonesia yang masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang strategis, sistem pengembangan yang relevanserta peningkatankemampuan konselor agar layanan bimbingan dan konseling berbasis digital dapat terwujud secara optimal dan berkelanjutan di sekolah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan doa. Artikel ini disusun sebagai bagian dari tugas mata kuliah, dengan mengacu pada berbagai sumber Pustaka yang relevan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, T. M. (2015). Kreativitas Pengembangan Media Layanan Bk Ditinjau Dari Kesiapan Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Ikip Pgri Madiun. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 59–71. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v5i2.452>
- Elpas, Z. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Lentera Negeri*, 1(2), 48–51. <https://doi.org/10.29210/99780>
- Gusti, Y., Warsah, I., & Saputra, H. (2024). *Analisis Kompetensi Guru BK Dalam Memanfaatkan Media Teknologi Pada Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Tingkat Menengah Kepahiang*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/7757/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/7757/2/FULLTEKS.pdf>
- Haryati, A. (2020). Online Counseling Sebagai Alternatif Strategi Konselor dalam Melaksanakan Pelayanan E-Counseling di Era Industri 4.0. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.33>
- Ilfana, A., & Herdi, H. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah : Problematika dan Solusinya. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 241. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.3985>
- Made, N., Narita, D., Komang, N., Yuliastini, S., Rahayu, D. S., Ketut, N., Umbarini, K., & Briggs, L. J. (2022). *Widyadari DOI : PEMANFAATAN JENIS -JENIS MEDIA BK DI SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN DARING Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya SMA Negeri 4 Denpasar Secara umum , pengertian media adalah suatu alat perantara berfungsi. 23(1)*.
- Sailana, J. A., Bimbingan, M., Konseling, D., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2024). *Digitalisasi Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka : Systematic Literature Review*. 130.
- Sigit Dwi Sucipto, Romi Fajar Tanjung, Minarsi Minarsi, Mutiara Dewi, & Dinar Nur Sagita. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.85036>
- Sulthoniyah, I., Hamibawani, S. Z., Yemima, C. K., Hudrianto, A., & Dewantari, T. (2025). Pemanfaatan Sistem Digital Pada Pengelolaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Journal of Educational Research and Community Service (Jercs)*, 1(special issue), 131–139.
- Widiyastuti, W. S. (2023). Penggunaan Media Poster Dalam Layanan Bimbingan Konseling Untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir. *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 49–55. <https://doi.org/10.36379/shine.v3i2.229>